

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA PAPAN HURUF DAN TUTUP BOTOL HIAS

Sukristin¹, Saufhi Naumi Alawiyah², Vikran Yuda Octa Firandi³, Angela Naiheli⁴

^{1,2,3,4} STKIP Melawi

Jln. RSUD Melawi km. 04 Kecamatan Nanga Pinoh Kab. Melawi
sofie.naomi32@gmail.com, stkipv@gmail.com, sukristintin@gmail.com,
angelanaiheli6@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to improve the ability to recognize letters in children aged 5-6 years through the media of letter boards and decorative bottle caps. This research method uses classroom action research (CAR). The results showed the ability to recognize letters in cycle 1 the number of children who got very well developed scores (BSB) were 2 people with a completeness percentage of 14.3%. And the observation of teaching teachers is 80%. This shows that the ability to recognize letters and the ability of teachers to teach has not reached the specified success criteria, namely the ability to recognize children's letters in the BSB category reaches 80% and the ability of teachers to teach 100%. In cycle 2 there was a significant increase in the ability to recognize children's letters reaching 85.7% with the number of children who received BSB was 12 people. And the ability of teaching and learning teachers reaches 100%. Based on these data, it can be concluded that letter board media and decorative bottle caps can improve children's ability to recognize letters.

Keywords: ability to recognize letters, letter board media, decorative bottle caps

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui media papan huruf dan tutup botol hias. Metode penelitian ini dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan Kemampuan mengenal huruf pada siklus 1 jumlah anak yang mendapatkan nilai Berkembang sangat baik (BSB) adalah 2 orang dengan presentase ketuntasan 14,3%. Dan hasil pengamatan guru mengajar adalah 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf dan kemampuan guru mengajar belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu kemampuan mengenal huruf anak dengan kategori BSB mencapai 80% dan kemampuan guru mengajar 100%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan mengenal huruf anak mencapai 85,7% dengan jumlah anak yang memperoleh BSB adalah 12 orang. Dan kemampuan gurumengajar mencapai 100%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media papan huruf dan tutup botol hias dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Kata Kunci: kemampuan mengenal huruf, media papan huruf, tutup botol hias

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang penting untuk dikembangkan dan diperhatikan adalah perkembangan bahasa, khususnya perkembangan dalam mengenal huruf. Karena melalui huruflah anak-anak dapat melakukan komunikasi secara simbolis tertulis. Huruf merupakan simbol-simbol dalam anggota abjad yang melambangkan bunyi. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Berdasarkan hasil pra observasi di TK Kartika XVII-12 Balai Karanganyar, dalam proses pembelajaran mengenal huruf, masih belum mencapai hasil yang diharapkan. proses pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih terbilang monoton. Guru cenderung

menggunakan metode klasik seperti ceramah dan hafalan, media yang digunakan pun kurang menarik seperti poster huruf dan buku paket, sehingga anak mudah bosan, kurang memperhatikan guru dan mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, mencocokkan huruf dan merangkai kata.

Sesuai permasalahan di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui media papan huruf dan tutup botol hias. Media yang penulis gunakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui media papan huruf dan tutup botol hias di TK Kartika XVII-12 Balai Karanganyar.

Pengenalan huruf sejak usia TK adalah hal yang paling penting pengajarannya harus melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan (Maimunah Hasan, 2009:314).

Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik (200:329) mengatakan bahwa membaca merupakan keterampilan

berbahasa yang merupakan proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah huruf cetak. Mereka mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, yaitu kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf-huruf dari sebuah kata. Kemampuan mengenal huruf harus diterapkan sejanak usia dini.

Sudjana Nana (2015: 1) berpendapat bahwa “ media pembelajaran adalah Sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

Media Papan huruf merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kognitif anak-anak. Media papan huruf ini terbuat dari kardus yang dibentuk menjadi bentuk persegi panjang dilapisi dengan kertas berwarna sehingga dapat menarik perhatian anak dan dibuat pola lingkaran yang bertuliskan huruf alphabet secara

berurutan dari huruf a-z. adapun ukuran dalam pembuatan media papan huruf yaitu dengan panjang 30cm, tinggi 45cm.

Tutup botol hias yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tutup botol bekas yang dibersihkan, dihias dengan kertas origami warna-warni dan menuliskan huruf alphabet a-z. tutup botol hias yang digunakan memiliki ukuran sebagai berikut: diameter lingkaran 3,3 cm tinggi 1,2 cm, Maysarah (2019).

Penggunaan media papan huruf dan tutup botol hias ini dapat mendukung kemampuan kognitif anak dalam mengenal huruf dengan melihat, mengamati bentuk huruf, serta berpartisipasi dalam menggunakan media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun melalui media papan huruf dan tutup botol hias. Maksimalisasi pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka,

pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kriteria keberhasilan guru dan anak-anak di TK Kartika XVII- 12 Balai Karang.

Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengkaji peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Huruf dan tutup botol hias pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-12 Balai Karang.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas B1 di adalah meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun melalui media papan huruf dan tutup botol hias di TK Kartika XVII-12 Balai Karang yang berjumlah 14 anak terdiri dari 8 Perempuan dan 6 Laki-laki.

Objek Penelitian ini adalah kemampuan mengenal huruf pada anak melalui media papan huruf dan tutup botol hias di TK Kartika XVII- 12 Balai Karang. Model penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model yang bersumber dari Suharsini Arikunto (2010:10) maka rencana langkah tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, teknik pengumpulan datanya adalah observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung mengenai kondisi aktivitas anak kelompok B pada pembelajaran pengenalan huruf.
2. Tes, yaitu penulis mengadakan tes lisan secara langsung terhadap siswa mengenai kemampuan mengenal huruf melalui media papan huruf dan tutup botol hias.
3. Dokumentasi, yaitu memperoleh gambar mengenai aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto kegiatan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media papan huruf dan tutup botol hias dan silabus.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data diperoleh dari lembar observasi untuk guru dan lembar tes untuk siswa. Analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase yang dicari

F : Jumlah butir pengamatan

N: Jumlah Indikator

Untuk mengetahui prosentase keberhasilan siswa dalam pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan media papan huruf dan tutup botol Nilai prosentase ketuntasan didapat dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka Presentase yang dicari

f = Jumlah anak yang memperoleh

BSB

n = Jumlah Keseluruhan siswa

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila guru mendapatkan kategori 100% dan seluruh siswa mendapatkan 80% dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” dari semua aspek perkembangan dalam belajar kemampuan mengenal huruf kelompok B di TK Kartika XVII-12 Balai Karangan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada setiap pertemuan maka dapat diketahui hasil belajar yang telah dilakukan dalam pembelajaran pada siklus I satu dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

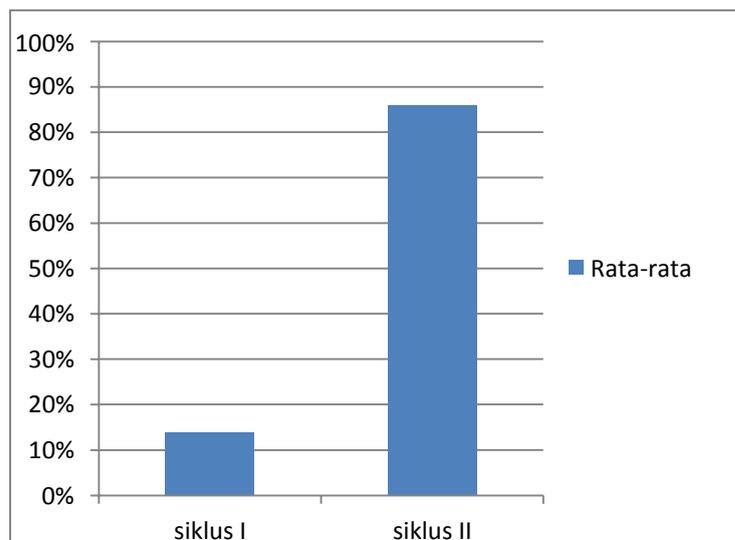
Tabel 1. Hasil Siklus 1 dan 2

No.	Siklus	Nilai Rata-rata Anak	Hasil Observasi Guru Mengajar
1.	Siklus I	14%	80%
2.	Siklus II	86%	100%

Pembahasan

Hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dapat dilihat dari setiap siklus ada peningkatan rata-rata hasil belajar

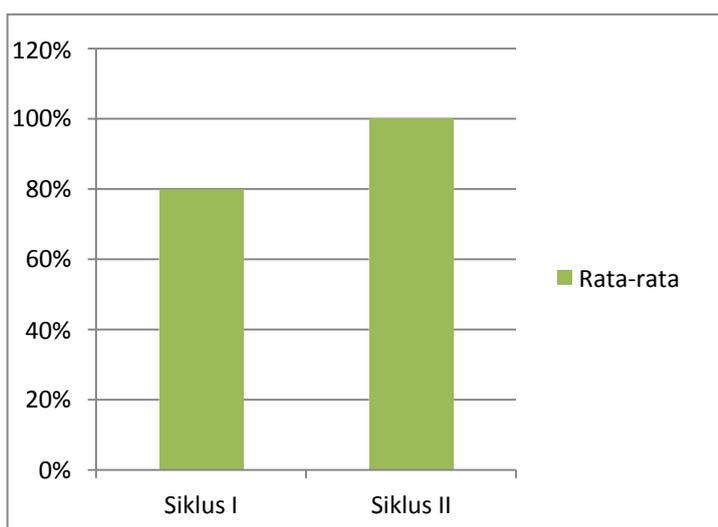
siswa maupun hasil observasi guru mengajar. Peningkatan dari hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 1. Diagram hasil kemampuan mengenal huruf anak

Berdasarkan diagram pada gambar 1 diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf anak pada siklus I adalah 14% dan rata-rata kemampuan mengenal huruf pada siklus II adalah 86%. Dilihat dari diagram 1

rata-rata kemampuan mengenal huruf anak TK B Balai Karanganyar dari siklus I sampai Siklus II selalu ada peningkatan. Adapun peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 72%.



Gambar 2. Diagram Rata-rata kemampuan guru mengajar

Berdasarkan diagram pada gambar 2, hasil observasi kemampuan

guru mengajar pada siklus I memperoleh rata-rata 80% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 100%. Kemudian

nilai rata-rata hasil belajar siswa kategori berkembang sangat baik (BSB) mencapai 86% dengan jumlah 12 anak dari jumlah keseluruhan 14 anak.

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II tentang kemampuan mengenal huruf anak dan kemampuan mengajar guru didasarkan pada hasil observasi pada setiap siklus selama melaksanakan penelitian.

Pembelajaran menggunakan media papan huruf dan tutup botol hias dengan cara mengenalkan abjad terlebih dahulu dan cara menggunakan media tersebut adalah anak dapat menunjukkan huruf, menyebutkan, mencocokkan dan merangkai huruf menjadi kata.

Kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK Kartika Balai Karanganyar jika dipresentasikan nilai berkembang sangat baik (BSB) kondisi awal 0 % (0 anak). Berdasarkan data observasi pada siklus I dengan tema keluarga dapat dilihat bahwa peningkatan siklus I nilai berkembang sangat baik (BSB) baru sebesar 14,3% (2 anak), belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan peneliti yaitu rata-rata anak yang memperoleh nilai BSB 80%. Pada siklus I ini peneliti masih belum menguasai kelas dengan

baik dan belum optimal menggunakan media papan huruf dan tutup botol hias dengan baik.

Setelah melakukan penelitian pada siklus I, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dengan media papan huruf dan tutup botol hias, kemampuan mengenal huruf pada anak terjadi peningkatan signifikan dan kemajuan yang sangat baik mencapai hasil kriteria ketuntasan yang ditentukan peneliti. Data tersebut diperoleh kemampuan mengenal huruf anak meningkat dengan kategori “berkembang sangat baik” mencapai 85,7% (12 anak).

Secara umum tanggapan yang diberikan anak terhadap pembelajaran mengenalkan huruf sangat bagus dengan menggunakan media papan huruf dan tutup botol. Selain itu, ada juga hasil pengamatan guru selama proses penelitian berlangsung mengalami peningkatan yaitu pada siklus I kemampuan mengajar guru jika dipresentasikan mencapai 80 %. Pada siklus I guru kurang memotivasi siswa dalam belajar sehingga nilai rata-rata siswa hanya mencapai 14%. Pada siklus II peneliti sebagai guru mengajar dan menerapkan pembelajaran dengan baik sesuai langkah-langkah yang berlaku,

maka hasil kemampuan mengenal huruf anak mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan.

Kemampuan mengajar peneliti sebagai guru meningkat pada siklus II mencapai 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan mengenal huruf anak dan kemampuan mengajar guru telah mencapai kriteria keberhasilan.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada kelas B TK Kartika XVII-12 Balai Karangan dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, observasi, pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan huruf dan tutup botol hias dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelas

B TK Kartika XVII-12 Balai Karangan. Dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pemerolehan nilai pada siklus I adalah 14% dan meningkat pada siklus II sebesar 86%, dimana hasil peningkatan dari siklus I dan siklus II mencapai 72%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maimunah, H. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maysarah. (2019). dalam *Pelatihan Membuat Media Dari Barang Bekas* di Kantor DPRD kabupaten Sanggau.
- Seefeldt, C & Barbara (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta: PT. Indeks.
- Sudjana, N. (2013). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.